

**Penerapan Strategi Pembelajaran
Question Student Have Menggunakan Kartu Kerja untuk
Meningkatkan Aktivitas dan Pemahaman Siswa pada Pokok
Bahasan Segitiga dan Segi Empat
Kelas VII D SMP Negeri 2 Jaten Karanganyar**

Arif Widayanto ¹⁾, Budiyo ²⁾, Ira Kurniawati ³⁾

¹⁾ Mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika, J.PMIPA, FKIP, UNS

^{2),3)} Dosen Prodi Pendidikan Matematika, J.MIPA, FKIP, UNS

Alamat Korespondensi:

1) HP: 085293293293, email: arifwidayanto23@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pelaksanaan strategi pembelajaran *Question Student Have* (QSH) menggunakan kartu kerja yang dapat meningkatkan aktivitas dan pemahaman siswa pada pokok bahasan segitiga dan segi empat dan untuk mengetahui peningkatan aktivitas dan pemahaman siswa pada pokok bahasan segitiga dan segi empat setelah mengikuti pembelajaran matematika dengan strategi pembelajaran *Question Student Have* (QSH) menggunakan kartu kerja. Data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data pelaksanaan proses pembelajaran, data aktivitas belajar, dan data pemahaman siswa. Aktivitas siswa yang diukur dari 3 indikator, yaitu kegiatan visual, kegiatan lisan, dan kegiatan menulis. Data pelaksanaan proses pembelajaran dan data aktivitas siswa diperoleh dari hasil observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran. Validitas data diuji menggunakan teknik triangulasi sumber. Indikator keberhasilan pada penelitian ini adalah terjadinya peningkatan aktivitas siswa dan setidaknya 75% dari jumlah siswa telah mencapai kategori aktivitas tinggi setelah diterapkan strategi pembelajaran *Question Student Have* (QSH) menggunakan kartu kerja. Data pemahaman siswa diperoleh dari hasil tes akhir yang dilaksanakan disetiap akhir siklus. Indikator keberhasilan pada penelitian ini adalah terjadinya peningkatan pemahaman siswa dan setidaknya 75% dari jumlah siswa telah mencapai kriteria tinggi setelah diterapkan strategi pembelajaran *Question Student Have* (QSH) menggunakan kartu kerja. Persentase aktivitas siswa dengan kategori tinggi pada akhir siklus I 83,33% dan siklus II 90%. Persentase kriteria pemahaman tinggi siklus I 6,67% dan siklus II 83,33%.

Kata Kunci: aktivitas siswa, pemahaman siswa, *Question Student Have* (QSH).

PENDAHULUAN

Dalam belajar matematika di sekolah, banyak siswa yang tidak

dapat menangkap konsep matematika. Siswa cenderung pasif, menerima rumus, dan menghafalkannya agar dapat menyelesaikan soal ujian. Inilah yang menyebabkan rendahnya kemampuan matematika siswa.

Oleh karena itu, pemilihan strategi pembelajaran sangatlah penting sehingga siswa mampu memahami materi yang disampaikan. Tetapi pada kenyataannya masih banyak guru yang menggunakan strategi pembelajaran konvensional yaitu ekspositori. Seharusnya guru mampu menguasai berbagai macam strategi pembelajaran sehingga dapat menentukan strategi pembelajaran yang cocok bagi bagi muridnya karena tidak semua strategi pembelajaran bisa cocok dengan kondisi siswa.

Selain pemilihan strategi pembelajaran yang tepat, seorang guru juga harus bisa memilih dan menggunakan media pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan tujuan pembelajaran, materi, keadaan siswa serta sarana yang tersedia

untuk menciptakan pembelajaran yang menarik. Secara umum tujuan penggunaan media pembelajaran adalah membantu guru dalam menyampaikan pesan-pesan atau materi pelajaran kepada siswanya, agar pesan lebih mudah dimengerti, lebih menarik, dan lebih menyenangkan bagi siswa. Sedangkan secara khusus pembelajaran bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar yang berbeda dan bervariasi sehingga merangsang minat siswa untuk belajar, menumbuhkan sikap dan ketrampilan dalam bidang teknologi, menciptakan situasi belajar yang tidak mudah dilupakan siswa, mewujudkan situasi belajar yang efektif dan meningkatkan motivasi belajar siswa.

Rendahnya kemampuan matematika juga terjadi pada siswa SMP Negeri 2 Jaten Karanganyar. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru matematika kelas VII prestasi belajar matematika sangat rendah. Salah satu penyebabnya adalah kurangnya aktivitas siswa terutama dalam hal bertanya selama proses

pembelajaran. Hal ini didukung dengan adanya pernyataan dari guru bahwa kelas yang aktif prestasi belajar matematika cenderung lebih baik dari pada kelas yang pasif. Selain itu, dari hasil pengamatan dalam proses pembelajaran matematika, pada umumnya guru menggunakan strategi pembelajaran ekspositori. Strategi pembelajaran ekspositori menempatkan guru sebagai pusat pembelajaran sehingga guru memegang peranan yang sangat penting dan komunikasi yang terjalin hanya satu arah yaitu dari guru menuju siswa.

Dari hasil observasi awal peneliti tentang aktivitas siswa yang dilakukan di kelas VII D pada materi himpunan menunjukkan persentase aktivitas siswa dengan kategori rendah 23,33% dari jumlah siswa, persentase aktivitas siswa dengan kategori sedang 46,67%, dan persentase aktivitas siswa dengan kategori tinggi 30% dari jumlah siswa. Selain aktivitas siswa yang rendah, ternyata tingkat pemahaman

siswa akan materi segitiga dan segi empat rendah. Hal ini ditunjukkan dengan tidak adanya siswa kelas VII D SMP Negeri 2 Jaten tahun pelajaran 2011/2012 yang mencapai batas nilai KKM 75 pada mata pelajaran matematika pokok bahasan himpunan.

Dari latar belakang tersebut, dirumuskan masalah sebagai berikut : (1) Apakah melalui penerapan strategi pembelajaran *Question Student Have* menggunakan kartu kerja pada materi segitiga dan segi empat dapat meningkatkan aktivitas siswa kelas VII D SMP Negeri 2 Jaten Karanganyar tahun pelajaran 2012/2013?. (2) Apakah melalui penerapan strategi pembelajaran *Question Student Have* menggunakan kartu kerja pada materi segitiga dan segi empat dapat meningkatkan pemahaman siswa kelas VII D SMP Negeri 2 Jaten Karanganyar tahun pelajaran 2012/2013?

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

(1) Untuk mengetahui apakah melalui penerapan strategi pembelajaran *Question Student Have* menggunakan kartu kerja aktivitas siswa dalam preoses pembelajaran matematika dapat meningkat pada materi segitiga dan segi empat siswa kelas VII D SMP Negeri 2 Jaten Karanganyar tahun pelajaran 2012/2013. (2) Untuk mengetahui apakah melalui penerapan strategi pembelajaran *Question Student Have* menggunakan kartu kerja pemahaman siswa dapat meningkat pada materi segitiga dan segi empat siswa kelas VII D SMP Negeri 2 Jaten Karanganyar tahun pelajaran 2012/2013.

METODE PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas ini merupakan penelitian tentang penerapan strategi pembelajaran *Question Student Have* menggunakan kartu kerja untuk meningkatkan aktivitas dan pemahaman siswa. Strategi pembelajaran *Question Student Have*

merupakan pembelajaran yang menekankan siswa untuk aktif, menyatukan pendapat, dan mengukur sejauh mana pemahaman siswa melalui pertanyaan tertulis (Zaini, dkk, 2008). Subjek penelitian ini adalah peneliti sebagai guru mata pelajaran dan siswa kelas VII D SMP Negeri 2 Jaten Karanganyar tahun pelajaran 2012/2013 yang terdiri dari 30 siswa.

Pengumpulan data menggunakan metode observasi dan dokumentasi. Metode observasi adalah cara pengumpulan data dimana peneliti melakukan pengamatan terhadap subjek penelitian demikian sehingga si sibjek tidak tahu bahwa dia sedang diamati (Budiyono,2003) . Observasi dilakukan dengan cara mengamati pelaksanaan pembelajaran dan aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Hal-hal yang diamati meliputi kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan rencana pelaksanaan pembelajaran, reaksi siswa terhadap pembelajaran, kendala yang dialami guru dan siswa. Aktivitas siswa yang diamati

dalam penelitian ini adalah kegiatan visual meliputi memperhatikan saat guru menjelaskan, memperhatikan pendapat teman, kegiatan lisan meliputi memberikan tanggapan berupa pendapat atas jawaban teman, bertanya tentang pokok bahasan yang disampaikan, berdiskusi dengan teman pasangannya, menyampaikan jawaban atas pertanyaan yang disampaikan guru, dan kegiatan menulis meliputi menulis penjelasan soal jawaban, mengerjakan lembar kerja siswa. Observasi dilakukan pada setiap kegiatan pembelajaran pada setiap siklusnya. Siklus I terdiri dari 3 pertemuan dan siklus II terdiri dari 3 pertemuan. Dokumentasi yang dilakukan pada penelitian ini berupa foto.

Validitas data hasil aktivitas siswa dan observasi keterlaksanaan pembelajaran digunakan triangulasi sumber, yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari beberapa sumber. Analisis data dilaksanakan setiap pertemuan

kegiatan pembelajaran pada setiap siklusnya dengan menggunakan hasil pengamatan (observasi) untuk mengetahui aktivitas siswa dalam pembelajaran.

Persentase indikator keberhasilan penelitian menurut E. Mulyasa (2004) adalah 75%. Tindakan yang diberikan dalam penelitian ini dikatakan berhasil jika 75% dari jumlah siswa telah mencapai kategori aktivitas tinggi dan 75% dari jumlah siswa telah mencapai kriteria pemahaman tinggi setelah diterapkan strategi pembelajaran *Question Student Have* menggunakan kartu kerja.

PEMBAHASAN

Langkah pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran *Question Student Have* (QSH) menggunakan kartu kerja yang dapat meningkatkan aktivitas dan pemahaman siswa pada materi segitiga dan segiempat adalah : 1) Kegiatan awal, yaitu guru memberikan pertanyaan kepada siswa secara klasikal, dan kepada

beberapa siswa secara individu terutama kepada siswa yang kurang aktif mengenai bangun datar segitiga dan segi empat. Kemudian guru mengajak siswa untuk mampu mengidentifikasi beberapa sifat bangun datar segitiga dan segi empat. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan memotivasi siswa berkaitan dengan materi yang akan dipelajari dengan memberikan contoh dalam kehidupan sehari-hari. Guru memberikan informasi pembelajaran yang akan dilakukan dengan strategi pembelajaran *Question Student Have* (QSH) menggunakan kartu kerja. Pada langkah ini guru memberikan pengertian kepada siswa untuk memperhatikan dengan seksama saat guru menjelaskan. 2) Kegiatan inti, yaitu guru mengelompokkan siswa secara heterogen, setiap kelompok terdiri dari 5-6 orang siswa. Guru membagikan ringkasan materi dan lembar kerja siswa kepada masing-masing siswa dalam kelompok. Siswa bersama teman kelompok mencermati materi serta contoh soal yang telah diberikan. Siswa diberi

kesempatan untuk bertanya mengenai bagian-bagian yang belum jelas kepada guru. Siswa berdiskusi dalam kelompok untuk mengerjakan daftar pertanyaan siswa, guru mengamati, memberi bimbingan, dan bantuan siswa yang mengalami kesulitan. Dalam langkah ini guru memberi motivasi dan peringatan kepada setiap siswa dalam kelompok untuk terlibat aktif dalam diskusi kelompok dan memberikan sanksi kepada siswa yang tidak aktif berdiskusi kelompok. Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok, dan guru mewajibkan kepada kelompok lain untuk mengajukan pertanyaan atau menyampaikan tanggapan atas hasil presentasi. Dalam langkah ini guru memberi motivasi dan peringatan kepada semua siswa untuk menghargai dan memperhatikan ketika presentasi berlangsung. 3) Kegiatan penutup, yaitu siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah di pelajari pada pertemuan tersebut. Guru memberikan kartu kerja kepada siswa yang dikerjakan secara mandiri. Guru memberikan

tugas mempelajari materi yang akan dibahas pertemuan berikutnya.

Hasil observasi awal (pra siklus) yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa persentase aktivitas siswa dengan kategori rendah 23,33%, sedang 46,67%, dan tinggi 30% dari jumlah siswa. Sedangkan persentase pemahaman siswa dengan kriteria sangat rendah 46,67%, rendah 50%, cukup 3,33%, tinggi 0%, dan sangat tinggi 0%.

Berdasarkan hasil observasi, maka dilaksanakan tindakan I dengan menerapkan strategi pembelajaran *Question Student Have* menggunakan kartu kerja pada pembelajaran. Dari hasil observasi tindakan siklus I dapat diketahui bahwa persentase aktivitas siswa pada pertemuan pertama yang dilaksanakan hari senin, 27 Mei 2013 dengan kategori rendah 10%, sedang 16,67%, tinggi 73,33% dan pada pertemuan kedua yang dilaksanakan hari kamis, 30 Mei 2013 dengan kategori rendah 10%, sedang 6,67% tinggi 83,33%. Persentase

pemahaman siswa berdasarkan hasil tes akhir siklus I yang dilaksanakan hari sabtu, 1 Juni 2013 dengan kriteria sangat rendah 0%, rendah 3,33%, cukup 90%, tinggi 6,67%, dan sangat tinggi 0%.

Walaupun telah terjadi peningkatan persentase aktivitas dan pemahaman siswa pada siklus I, peningkatan tersebut belum memenuhi indikator keberhasilan yaitu setidaknya 75% dari jumlah siswa telah mencapai kriteria pemahaman tinggi. Berdasarkan hasil observasi pada siklus II, diperoleh data bahwa persentase aktivitas siswa pada pertemuan pertama yang dilaksanakan hari senin, 3 Juni 2013 dengan kategori rendah 3,33%, sedang 6,67%, tinggi 90% dan pada pertemuan kedua yang dilaksanakan hari kamis, 6 Juni 2013 dengan kategori rendah 3,33%, sedang 6,67% tinggi 90%. Persentase pemahaman siswa berdasarkan hasil tes akhir siklus II yang dilaksanakan hari sabtu, 8 Juni 2013 dengan kriteria sangat rendah 0%, rendah

0%, cukup 13,33%, tinggi 83,33%, dan sangat tinggi 3,33%. Sehingga pada akhir siklus II telah tercapai indikator keberhasilan.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang penerapan strategi pembelajaran *Question Student Have* menggunakan kartu kerja untuk meningkatkan aktivitas dan pemahaman siswa pada pokok bahasan segitiga dan segi empat di kelas VII D SMP Negeri 2 Jaten Karanganyar tahun pelajaran 2012/2013 dapat disimpulkan sebagai berikut : 1) Penerapan strategi pembelajaran *Question Student Have* (QSH) menggunakan kartu kerja dapat meningkatkan aktivitas siswa terbukti dari hasil observasi siklus I dan siklus II yang telah mencapai target sesuai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu setidaknya 75% dari jumlah siswa telah mencapai kategori aktivitas tinggi setelah diterapkan strategi pembelajaran *Question Student Have* (QSH) menggunakan kartu kerja. Pada pra siklus persentase aktivitas siswa

dengan kategori tinggi sebesar 30%, siklus I pertemuan pertama 73,33%, pertemuan kedua 83,33%, dan siklus II pertemuan pertama 90%, pertemuan kedua 90%. 2) Penerapan strategi pembelajaran *Question Student Have* (QSH) menggunakan kartu kerja dapat meningkatkan pemahaman siswa terbukti dari hasil tes siklus I dan hasil tes siklus II yang telah mencapai target sesuai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu setidaknya 75% dari jumlah siswa telah mencapai kriteria tinggi setelah diterapkan strategi pembelajaran *Question Student Have* (QSH) menggunakan kartu kerja. Pada pra siklus persentase pemahaman siswa dengan kriteria tinggi sebesar 0%, siklus I sebesar 6,67%, dan siklus II sebesar 83,33%.

Saran terhadap penelitian ini adalah : 1) Guru hendaknya menggunakan strategi pembelajaran yang melibatkan partisipasi siswa secara aktif. Salah satu strategi pembelajaran yang bisa digunakan adalah strategi pembelajaran *Question Student Have* (QSH) menggunakan kartu kerja dengan

langkah-langkah yang ada pada penelitian ini. Dengan penerapan strategi pembelajaran ini, guru diharapkan mampu meningkatkan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran sehingga berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. 2) Siswa hendaknya memahami pentingnya interaksi dengan siswa lain dalam kegiatan belajar kelompok, diantaranya siswa aktif memperhatikan, bertanya dan menyampaikan pendapat ketika kegiatan pembelajaran berlangsung. Hal ini diharapkan dapat membantu siswa dalam menyelesaikan permasalahan yang diberikan oleh guru. Selain itu pengetahuan yang dimiliki oleh masing-masing siswa dalam kelompok itu bisa saling dikomunikasikan dengan anggota lain sehingga diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. 3) Peneliti hendaknya memperbanyak indikator aktivitas siswa. Hal ini bertujuan untuk

memudahkan observasi aktivitas siswa sehingga data yang diperoleh lebih terperinci. Selain itu diharapkan peneliti dapat mengembangkan strategi pembelajaran *Question Student Have* menggunakan kartu kerja sehingga dalam penerapan ke depannya akan mengurangi hambatan yang telah ditemui dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Budiyono. 2003. *Metodologi Penelitian Tindakan*. Surakarta: UNS Press.
- [2] Mulyasa, E. 2004. *Implementasi Kurikulum 2004 Panduan Pembelajaran KBK*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya..
- [3] Zaini, H, Munthe, B., & Ariyani, S.A. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.